

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada proses pekerjaan rangka atap dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

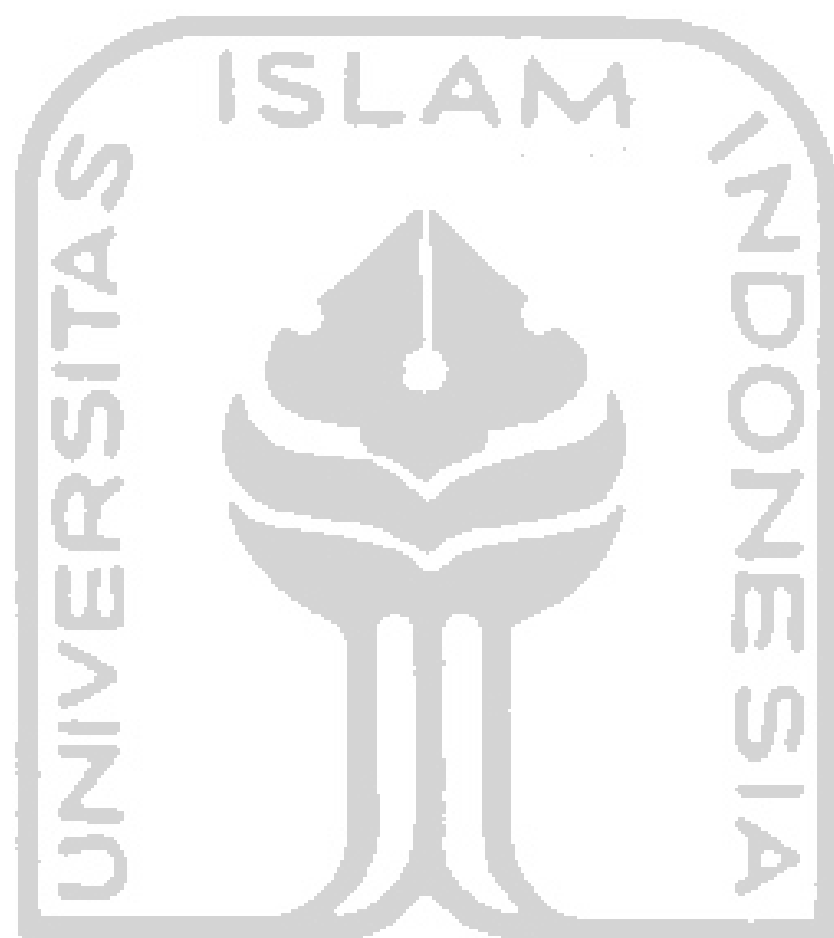
1. Yang termasuk pada *non-critical items* yaitu cat, pipa dan buis beton. Rekomendasi strategi untuk bahan baku di kuadran *non-critical* diantaranya adalah menerapkan kontrak *spot purchase*, pada kuadran ini perusahaan tidak perlu melakukan perjanjian terikat dengan *supplier* agar persahaan bebas menentukan menggunakan *supplier* yang dapat memberikan harga terbaik. Batu split, batu kali, pasir dan genteng termasuk pada *bottleneck items*. Rekomendasi strategi untuk bahan baku di kuadran *bottleneck* diantaranya adalah menerapkan kontrak *call off contract*, tipe kontrak ini memungkinkan pemasok menawarkan item pengadaan pada harga yang telah disepakati bersama dan dalam periode waktu yang telah disetujui, dan perusahaan diharuskan untuk melakukan pendekatan terhadap *supplier* dengan memberikan pengertian kebutuhan perusahaan akan material yang akan digunakan didalam pengerjaan proyek, dikarenakan pada kuadran ini tingkat dominasi kekuatan *supplier* lebih tinggi dari perusahaan. Keramik, kayu (bekisting), kloset jongkok, alat operasional, paku, alat listrik, pintu PVC dan pintu kayu merupakan material yang termasuk pada *leverage items*. Strategi yang cocok untuk item pada kuadran *leverage* adalah membangun kerjasama *partnership*. Perusahaan harus memilih *supplier* yang benar-benar kompeten, karena pada umumnya produk pada kuadran *leverage* ini memiliki banyak *supplier*. Bendirat, semen, besi, mortar, baja ringan, hollow, dan bata ringan merupakan material yang termasuk pada *critical items*. Rekomendasi strategi untuk bahan baku di kuadran *critical* diantaranya adalah dengan menerapkan

tipe kontrak *partnership* dengan kontrak hubungan jangka panjang (*long term relationship*).

2. Bentuk pengembangan pemasok yang dapat dilakukan pada *supplier* bahan baku material pembangunan perumahan Argo Residence yaitu pada bahan baku bata ringan dan mortar dilakukan modularisasi berupa bata ringan yang sudah jadi dalam bentuk panel untuk dijadikan dinding. Pada material baja ringan dan hollow dilakukan prefabrikasi material yang dikirimkan dalam bentuk 1 paket struktur rangka atap yang terdiri dari komponen yang siap pasang sesuai dengan ukurannya masing-masing tanpa harus memotong kembali batang baja ringan yang telah dibeli. Dan pada material bendrat, semen, dan besi dilakukan pengadaan struktur dan pondasi dengan sistem precast, bentuk pembelian material bukan lagi dalam bentuk komponen tetapi dalam bentuk modul-modul panel.

6.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya mengenai bagaimana cara pengembangan pemasok (*supplier development*) dengan mempertimbangkan lebih rinci lagi mengenai biaya dan kesanggupan masing-masing *supplier*.



جامعة الإسلام في إندونيسيا